

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara penelitian tentang penerapan akuntansi pada UMKM di kecamatan Gondang Nganjuk ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi dalam menjalankan usahanya serta untuk mengetahui hambatan apa saja yang menyebabkan akuntansi tidak diterapkan secara baik dan benar oleh pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Gondang Nganjuk sudah diterapkan meskipun masih sangat sederhana, beberapa pelaku UMKM malah tidak menerapkannya sama sekali. Pencatatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM juga belum sesuai dengan standart SAK EMKM yang berlaku, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang SAK EMKM menjadi hal yang utama kenapa akuntansi belum diterapkan secara baik dan benar. Mayoritas pelaku UMKM sudah mengumpulkan bukti transaksi, melakukan pencatatan ke dalam jurnal meskipun sangat sederhana, dan hanya menyajikan laporan laba rugi saja, hal ini tentunya tidak sesuai dengan syarat SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan untuk UMKM.

Hal lain yang menjadi kendala adalah kurangnya kesadaran pelaku UMKM dalam mempelajari akan pentingnya penerapan akuntansi untuk keberlangsungan usahanya. banyak pelaku UMKM yang masih menganggap

remeh tentang penerapan akuntansi, hal ini yang menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan saat mengajukan dana pinjaman kepada pihak eksternal, karena laporan keuangan yang disajikan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kurangnya perhatian untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang akuntansi kepada pelaku UMKM juga menjadi alasan kenapa akuntansi belum diterapkan secara baik dan benar di UMKM kecamatan Gondang. Berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang menyebabkan mereka menyajikan laporan keuangan dengan sangat sederhana dan tidak sesuai SAK EMKM yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diatas, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Pelaku UMKM yang belum menerapkan akuntansi sesuai SAK EMKM diharapkan untuk mempelajari tentang SAK EMKM dan menerapkannya ketika menyajikan Laporan keuangan. Jika laporan keuangan yang disajikan baik dan benar serta sesuai dengan SAK EMKM maka kualitas dari laporan keuangan yang disajikan tidak diragukan lagi. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk menyajikan laporan keuangan berdasarkan dengan SAK EMKM yang berlaku.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada pelaku UMKM di kecamatan Gondang tentang SAK

EMKM guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya menerapkan SAK EMKM dalam menyajikan laporan keuangan dalam usahanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian ulang dengan jenis usaha yang berbeda juga menambah jumlah informan sehingga penelitian yang dilakukan lebih kredibel.